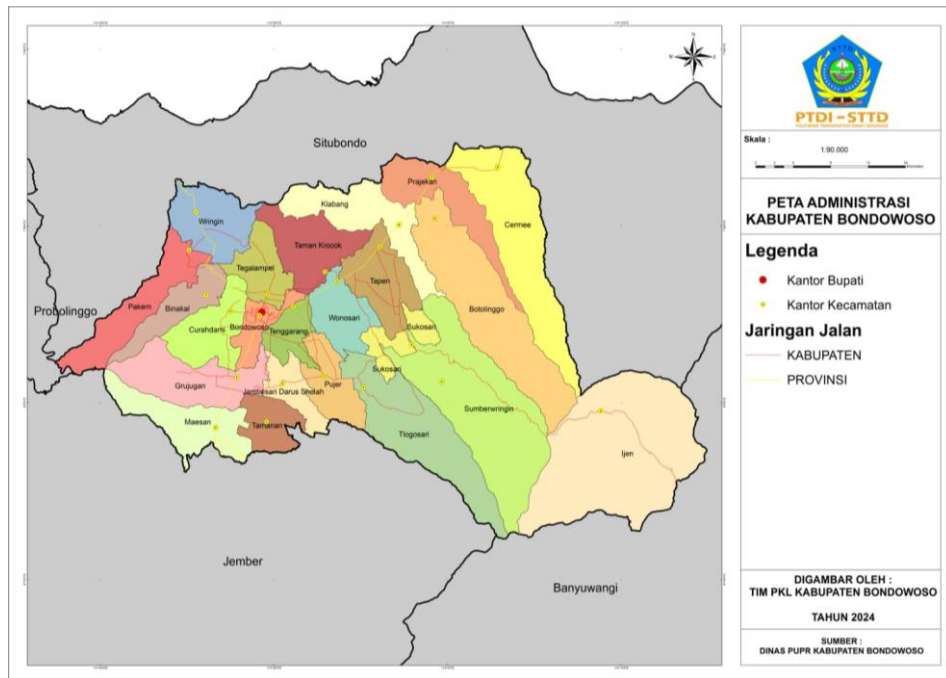


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Batas Administrasi



Sumber: Tim PKL Bondowoso 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bondowoso.

Letak Secara geografis, Kabupaten Bondowoso Terletak di sebelah Timur Pulau Jawa. Dikenal dengan sebutan daerah Tapal Kuda. Kabupaten Bondowoso memiliki luas wilayah 1.560,10 km yang secara geografis berada pada koordinat antara 113 48'10"-113 48'26" BT dan 7 50'10"-7 56'41" LS.

Kabupaten Bondowoso adalah sebuah wilayah kabupaten di provinsi jawa timur, indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Bondowoso. Kabupaten ini terletak di persimpangan jalur dari kecamatan besuki dan kabupaten situbondo menuju jember. Kabupaten Bondowoso merupakan satu satunya kabupaten yang tidak memiliki wilayah pesisir laut di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Penduduk Kabupaten Bondowoso berjumlah 776.151 jiwa dengan kepadatan

penduduk 498 jiwa/km Secara administrasi kabupaten bondowoso dapat dibagi menjadi 3 wilayah: Wilayah Barat merupakan pegunungan (bagian dari pegunungan iyang),bagian tengah berupa dataran tinggi dan bergelombang, sedang bagian timur berupa pegunungan (bagian dari dataran tinggi ijen). Bondowoso merupakan satu-satunya kabupaten di daerah Tapal Kuda yang tidak memiliki garis pantai. Letak geografis dan luas wilayah Kabupaten Bondowoso mempunyai wilayah seluas 1.560,10 km², dengan batas batas wilayah:

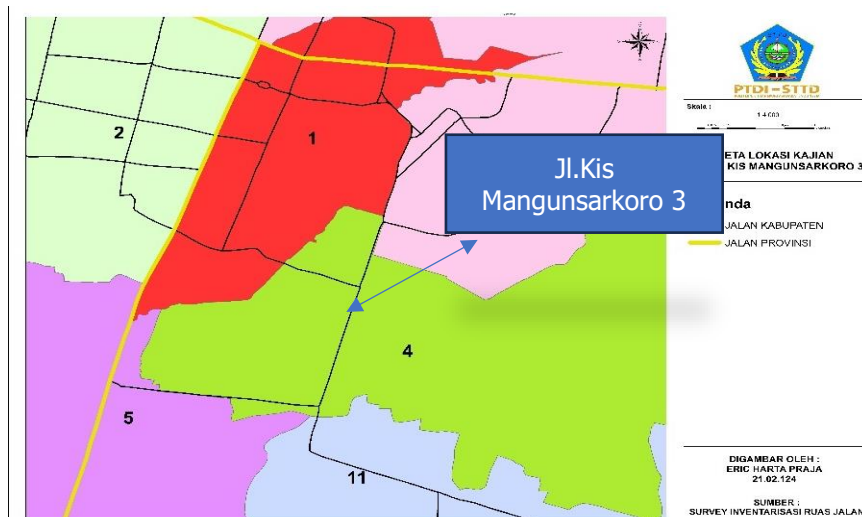
Utara : Kabupaten Situbondo

Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Banyuwangi

Selatan : Kabupaten Jember

Barat : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Bondowoso memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso

Gambar II. 2 Peta Lokasi Kajian Jalan Kis Mangunsarkoro 3

Pada wilayah judul kajian terletak di zona 4 yaitu kelurahan Tamansari kecamatan bondowoso kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa timur.

2.2 Kondisi Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

2.2.1 Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting perannya dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pembangunan suatu daerah, maka diperlukan pembangunan sarana dan prasarana jalan untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar kegiatan perekonomian dan pemerintahan daerah terkhusus yang melalui jalur darat. Jaringan jalan terdiri dari beberapa jenis jalan (jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal) yang membentuk suatu sistem jaringan jalan secara keseluruhan. Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan transportasi dalam suatu wilayah. Jaringan jalan yang berada di Kabupaten Bondowoso memiliki volume lalu lintas sedang, yang dimana setiap pengendara bisa menentukan kecepatan yang diinginkan dengan memperhatikan kondisi sekitar. Jaringan jalan di Kabupaten Bondowoso sendiri memiliki banyak akses dimana ini menjadi salah satu factor yang mempengaruhi tingkat volume lalu lintas yang ada di Kabupaten Bondowoso, Tetapi yang perlu diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso ialah struktur perkerasan jalan yang dimana masih banyak jaringan jalan yang mengalami kerusakan baik berlubang, maupun amblasnya jalan karena factor kendaraan yang lewat maupun struktur tanah yang memang kurang baik.

Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi:

1. Jalan Kolektor

Jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan lokal atau menghubungkan jalan lokal dengan jalan arteri. Di Kabupaten Bondowoso, terdapat 27 ruas jalan kolektor.

2. Jalan Lokal

Jalan yang melayani kepentingan lokal dengan menghubungkan area-area dalam kota atau desa. Di Kabupaten Bondowoso, terdapat 48 ruas jalan lokal.

2.2.2 Karakteristik Prasarana

Transportasi merupakan salah satu elemen dasar pendukung yang sangat mempengaruhi perkembangan di Kabupaten Bondowoso. Maka, suatu penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, selamat, cepat dan efisien demi menunjang pembangunan demi kemajuan dan perkembangan Kabupaten Bondowoso.

Jaringan jalan menurut status di wilayah Kabupaten Bondowoso terdiri dari Provinsi, dan Kabupaten. Sementara menurut fungsinya terdiri dari jalan Kolektor, dan jalan Lokal.

Perlengkapan jalan berupa rambu, marka dan lampu penerangan jalan di wilayah Bondowoso pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 pada saat ini belum memadai, karena dilihat dari banyaknya orang yang melakukan kegiatan berjalan kaki pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 karena pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 adalah area pusat pertokoan atau komersil tentunya banyak orang yang melakukan kegiatan berjalan kaki baik menyeberang maupun menyusuri, akan tetapi fasilitas pejalan kaki disepanjang ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 tidak memadai karena tidak terdapat fasilitas menyeberang dan fasilitas jalan menyusuri digunakan sebagai parkir dan pedagang kaki lima sehingga pejalan kaki terpaksa menggunakan badan jalan untuk berjalan kaki.

2.2.3 Karakteristik Sarana

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jalan merupakan seluruh bagian jalan dimana termasuk dari bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta di permukaan air kecuali jalan rel dan jalan kabel. Menurut fungsinya jalan terbagi menjadi 3 (tiga) antara lain sebagai berikut :

1. Jalan Arteri adalah jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara efisien.
2. Jalan Kolektor adalah jalan yang melayani angkutan pengumpul/pembagi dengan ciri-ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang , dan jumlah jalan masuk dibatasi.
3. Jalan Lokal adalah jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk dibatasi.

Karakteristik moda di Kab. Bondowoso meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang. Kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari Bus Transjatim, taksi, dan mpu. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk 2 as, truk 3 as, dan truk container. Di ruas jalan juga ditemui angkutan beroda 3. Sedangkan untuk kendaraan tidak bermotor terdapat sepeda dan becak.

2.3 Fasilitas Parkir



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Parkir Ruas Jalan Kis Mangunsarko 3

Fasilitas parkir pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 yaitu parkir on street karena pertokoan tidak menyediakan lahan parkir off street yang cukup sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan parkir yang mengakibatkan banyak kendaraan parkir di badan jalan. Parkir merupakan suatu kebutuhan, oleh karena itu dibutuhkan suatu penatan parkir yang baik, sehingga dapat dipergunakan secara efisien dan tidak menimbulkan masalah bagi kegiatan yang lain. Ruas jalan ini berstatus jalan kabupaten dengan fungsi jalan kolektor dan memiliki panjang 3394 m. Tipe ruas jalan Kis Mangunsarkoro adalah 2/2 TT yang memiliki lebar jalan total 9 m dengan lebar perlajur 4,5 m dan ruas jalan tersebut memiliki bahu jalan 0,2 pada sisi kiri serta jenis perkerasan berupa aspal. Adapun model parkir pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 yaitu 90° untuk kendaraan bermotor dan 0° untuk mobil. Jenis kendaraan dominan yang parkir pada ruas jalan tersebut adalah mobil dan motor dengan kapasitas parkir 78 SRP untuk kendaraan Bermotor dan 39 SRP untuk mobil.

2.4 Pejalan Kaki



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Lokasi Pejalan Kaki

Kabupaten Bondowoso pejalan kaki masih banyak dijumpai, terutama pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3. Hal ini disebabkan pada ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 adalah jalan dengan tata guna lahan pertokoan atau komersil. Masyarakat pada Kawasan pertokoan tersebut tidak selalu menggunakan kendaraan apalagi jika jarak antar tempat tujuan satu dengan yang lainnya berdekatan sehingga lebih efektif dengan berjalan kaki. Dalam kaitan agar pejalan kaki lebih nyaman dan aman maka harus diimbangi dengan fasilitas perjalan kaki yang memadai karena jika pejalan kaki tidak disediakan fasilitas pejalan kaki makacukup berpotensi terjadi kecelakaan dan dapat membahayakan bagi pelaku pejalan kaki maupun pengguna jalan lainnya.

2.5 Karakteristik Pergerakan/Volume Lalu Lintas

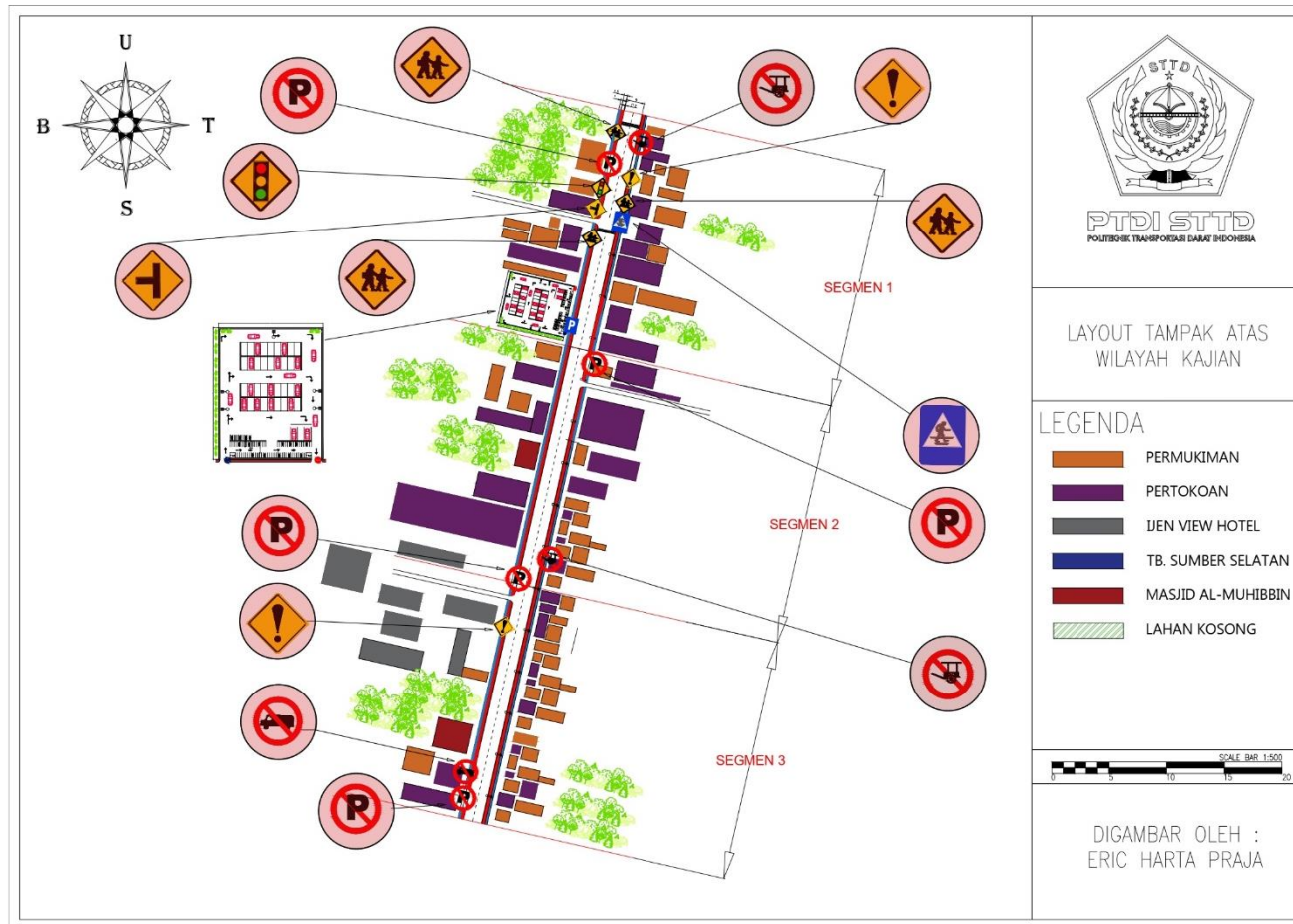
Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di wilayah Kabupaten Bondowoso dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat siswa ke sekolah, jam berangkat ke kantor, dan jam kendaraan barang masuk kota berbeda-beda. Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit. Pada peak sore, pergerakan dari dalam kota sebagian besar keluar dari Kab. Bondowoso seperti ke Kab. Jember dan Kab. Situbondo.

2.5.1 Kondisi Wilayah Studi.



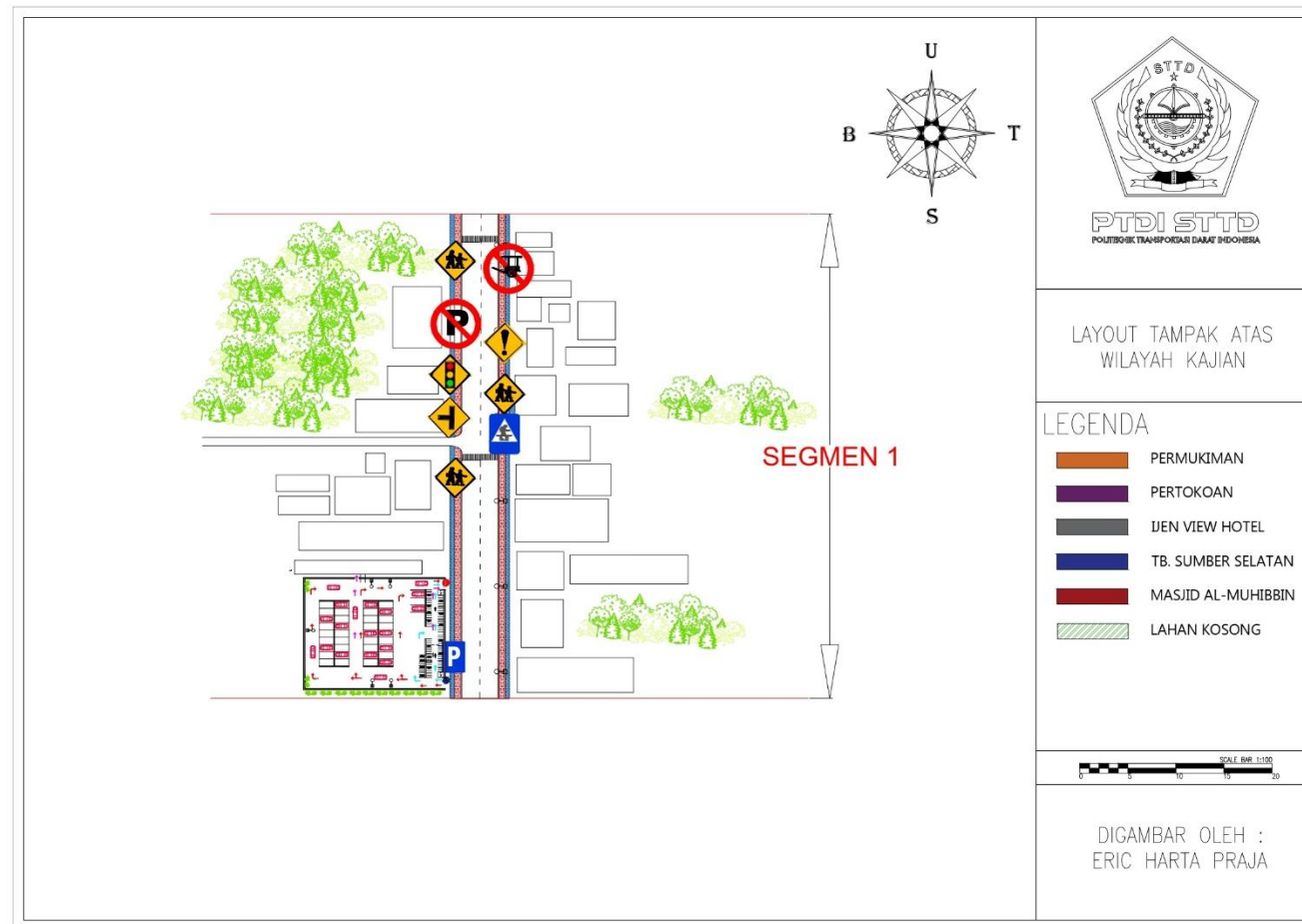
Sumber: Google Earth 2024

Gambar II. 5 Wilayah Kajian



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 6 Layout Tampak Atas Wilayah Kajian



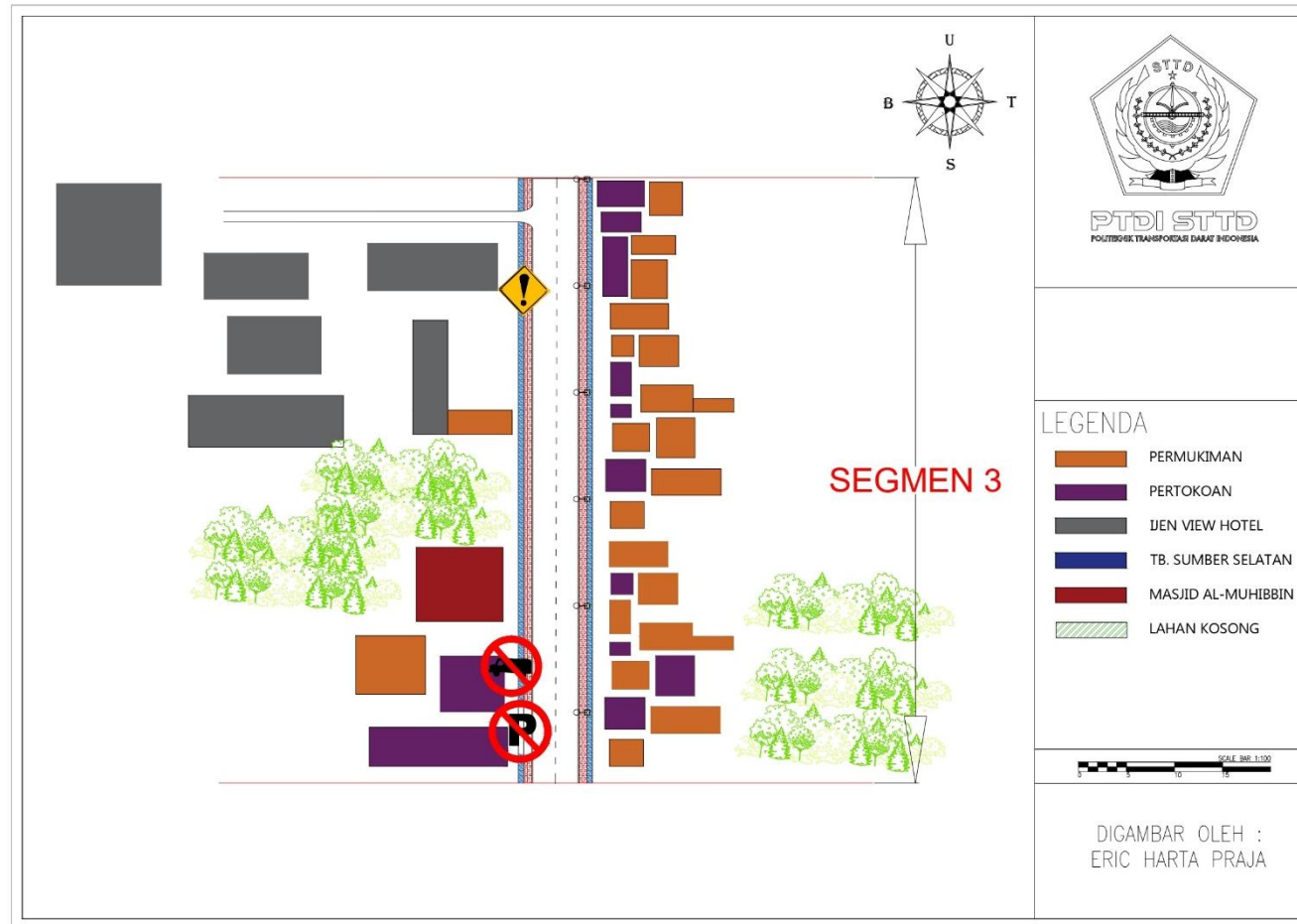
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 7 Layout Tampak Atas Wilayah Studi Segmen 1



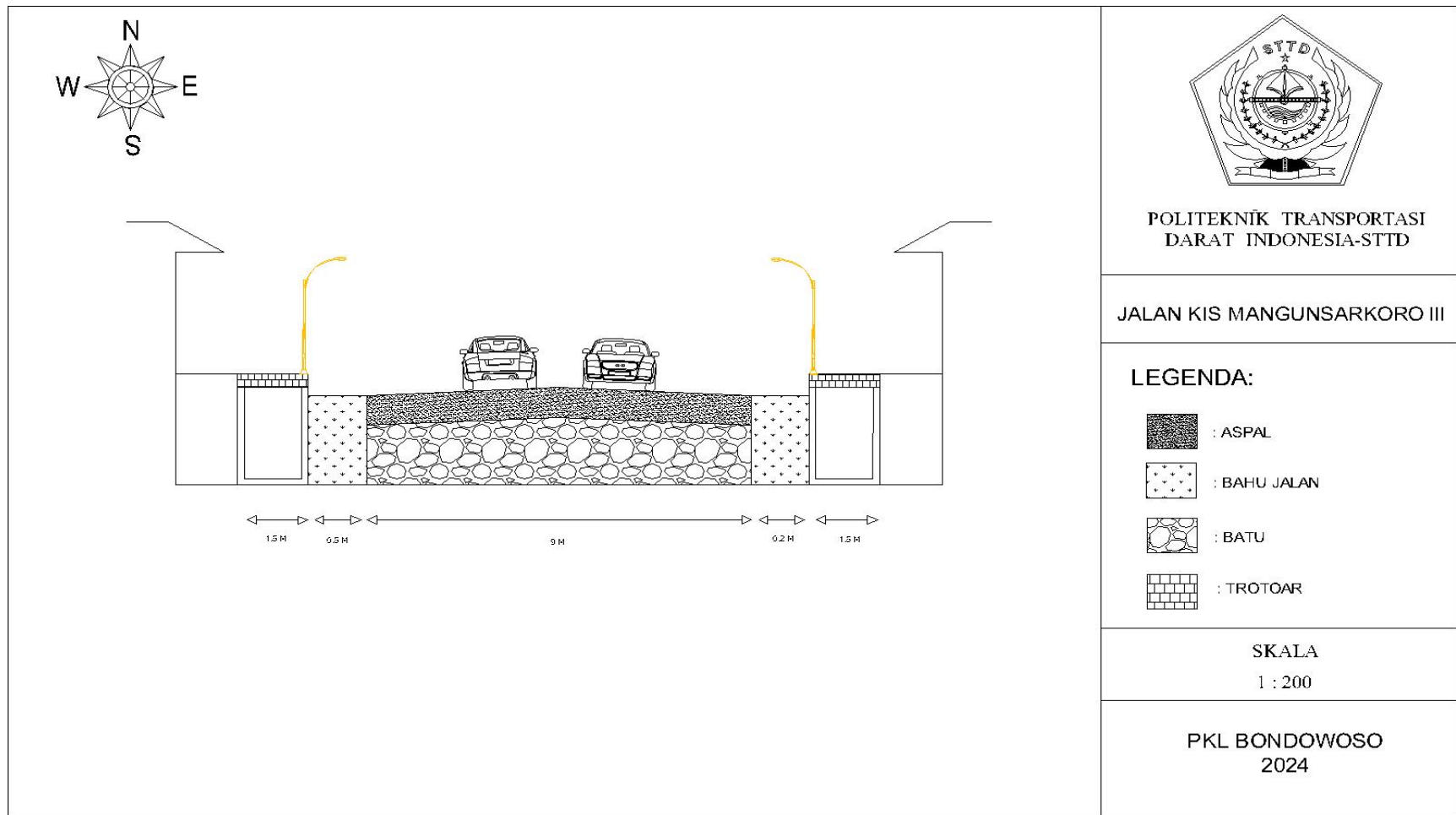
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 8 Layout Tampak Atas Wilayah Studi Segmen 2



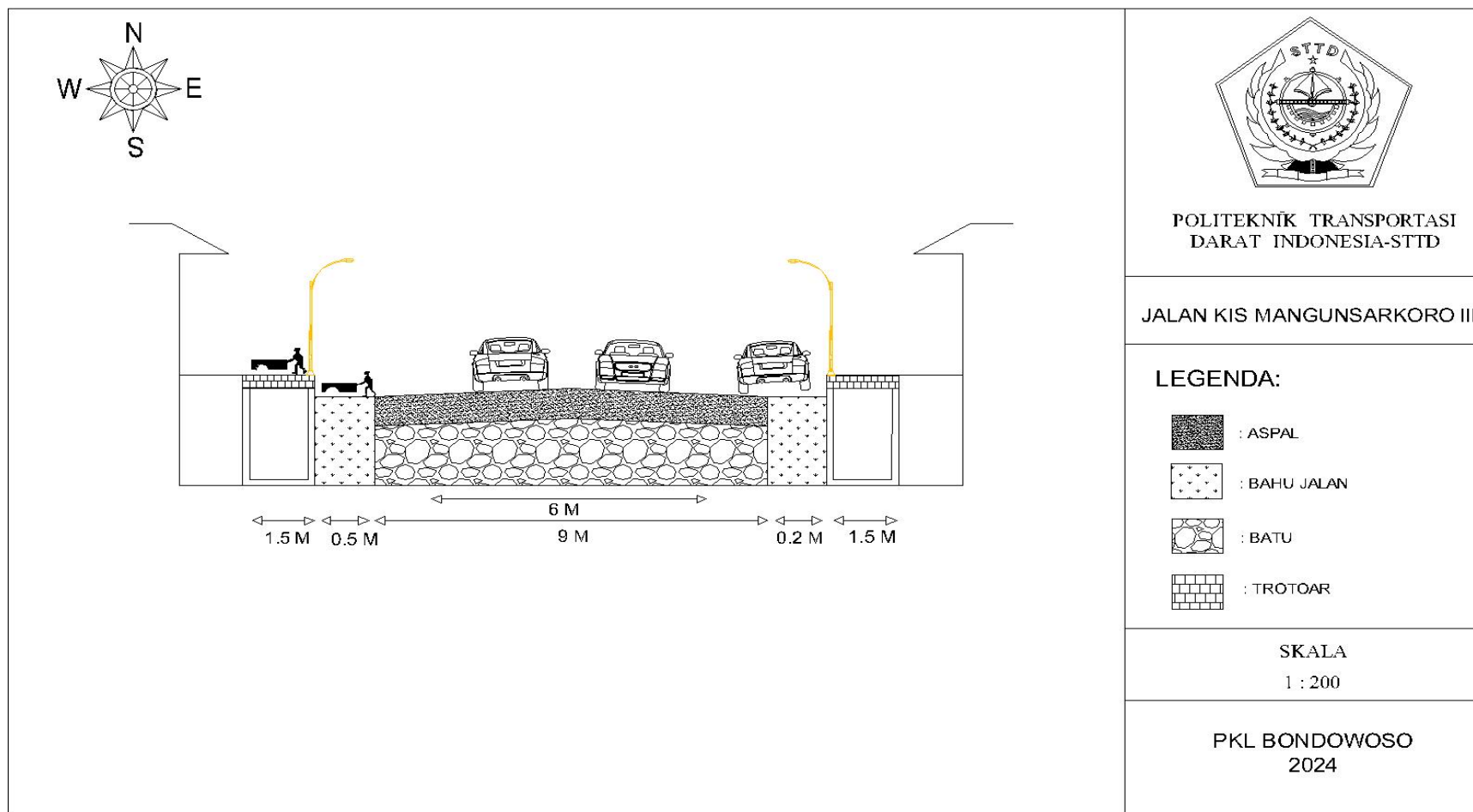
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 9 Layout Tampak Atas Wilayah Studi Segmen 3



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 10 Jalan Kis Mangunsarkoro 3



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

Gambar II. 11 Jalan Kis Mangunsarkoro 3



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 12 Kondisi Eksisting Pada Saat Survey

Wilayah Studi penelitian ini dilaksanakan di ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 di kabupaten Bondowoso. Ruas jalan ini berstatus jalan kabupaten dengan fungsi jalan Lokal dan memiliki panjang 3394 m. Tipe ruas jalan Kis Mangunsarkoro 3 adalah 2/2 TT yang memiliki lebar jalan total 9 m dengan lebar perlajur 4,5 m dan ruas jalan tersebut memiliki bahu jalan 0,2 pada sisi kiri serta jenis perkerasan berupa aspal. Jalan Kis Mangunsarkoro 3 merupakan akses dari Bondowoso menuju ke jember dengan tata guna lahan pada ruas jalan tersebut didominasi oleh kawasan komersil dan pertokoan sehingga tingkat hambatan samping pada lokasi tersebut menjadi tinggi yang otomatis berpengaruh terhadap Derajat Kejenuhan pada ruas jalan tersebut yakni sebesar 0,88 dengan kecepatan 29,64 km/jam dan kepadatan sebesar 46,29smp/km.